

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian, pembuktian hipotesis dan pembahasan yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya, maka pada penelitian dengan memakai dua variabel independen, yaitu *Inventory Turn Over* dan *Receivable Turn Over* serta variabel dependen yaitu *Net Profit Margin*, maka didapat simpulan sebagai berikut:

1. *Inventory Turn Over* secara parsial positif berpengaruh tidak signifikan terhadap *Net Profit Margin* di PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk Periode 2010-2019 berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan persamaan $Y = 0,130 + 0,000X_1$ dengan analisis korelasi sebesar $-0,143$ yang artinya *Inventory Turn Over* mempunyai hubungan yang sangat rendah terhadap *Net Profit Margin*. Koefisien determinasi sebesar $2,04\%$ dan sisanya $97,96\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Kemudian berdasarkan uji signifikansi menghasilkan $-0,408 < 2,30600$ maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ yang artinya bahwa *Inventory Turn Over* secara parsial negatif tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*.
2. *Receivable Turn Over* secara parsial Negatif berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* di PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2010-2019 berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan persamaan $Y = 0,130 - 1426e,005X_2$ dengan analisis korelasi sebesar $-0,121$ yang artinya *Receivable Turn Over* mempunyai hubungan yang sangat rendah terhadap *Net Profit*

Margin. Koefisien determinasi sebesar 1,5% dan sisanya 98,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Kemudian berdasarkan uji signifikansi menghasilkan $-0,344 < 2,30600$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya bahwa *Receivable Turn Over* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*.

3. *Inventory Turn Over* dan *Receivable Turn Over* secara simultan positif berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* di PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2010-2019 berdasarkan hasil analisis regresi berganda dengan persamaan $Y = 0,131938516 - 0,0003005358X_1 - 1,536412e,5X_2$ dengan analisis korelasi sebesar 0,193 yang artinya *Inventory Turn Over* dan *Receivable Turn Over* mempunyai hubungan yang sangat kuat terhadap *Net Profit Margin*. Koefisien determinasi sebesar 3,7% dan sisanya 96,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Kemudian berdasarkan uji signifikansi menghasilkan $0,136 < 4,74$ maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang artinya bahwa *Inventory Turn Over* dan *Receivable Turn Over* secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap *Net Profit Margin*. Hal ini menyatakan bahwa ketika *Inventory Turn Over* mempunyai hasil berpengaruh negative terhadap *Net Profit Margin* hal ini menunjukkan disaat *Inventory Turn Over* mengalami penurunan maka *Net Profit Margin* mengalami kenaikan dan pernyataan ini menunjukkan bahwa hasil tidak sesuai dengan teori yang ada. Sama halnya dengan, *Receivable Turn Over* menunjukkan hasil berpengaruh negatif terhadap *Net Profit Margin* bahwa ketika *Receivable Turn Over* mengalami penurunan maka *Net Profit Margin* akan mengalami kenaikan.

B. Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran dan masukan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai tambahan literatur bagi kepentingan manajemen terkait pengaruh *Inventory Turn Over* dan *Receivable Turn Over* terhadap *Net Profit Margin*. Adapun saran untuk para pihak yang terkait diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak perusahaan akan lebih baik apabila perusahaan mempertahankan efektifitasnya. Dengan mengelola sumber dana pada perusahaan dengan baik, maka akan menunjukkan besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam penjualan maupun investasi. Semakin besar profitabilitas perusahaan maka kinerja perusahaan akan semakin produktif sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut;
2. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan menggunakan variabel lain selain *Inventory Turn Over* dan *Receivable Turn Over* karena banyak variabel internal dan eksternal lainnya yang mempengaruhi *Net Profit Margin*. Selain itu diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel yang lebih banyak dan juga menambah variabel independen yang diteliti. Dikarenakan sekarang banyak perusahaan yang telah go public mengenai informasi keuangan perusahaan maka akan mempermudah peneliti selanjutnya untuk mendapatkan informasi;
3. Bagi masyarakat yang ingin berinvestasi menanamkan modalnya pada suatu perusahaan alangkah baiknya untuk menganalisis terlebih dahulu mengenai

laporan keuangan maupun rasio keuangan perusahaan tersebut. Salah satunya masyarakat dapat mempertimbangkan tingkat likuiditas dan profitabilitas perusahaan tersebut dalam memilih tempat berinvestasi yang tepat. Dengan munculnya Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) ini juga menjadi pertimbangan bagi masyarakat yang ingin berinvestasi tanpa takut dan khawatir tidak sesuai dengan prinsip syariah.

